

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com

Kontak : 08998894014

Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



87 – 98

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Melalui Penerapan Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok

Improving Student Achievement in Learning the Qur'an Hadith through the Application of a Group-Based Synergistic Approach Model

Artikel dikirim :

05- 06 - 2021

Artikel diterima :

28 - 06 - 2021

Artikel diterbitkan :

30 - 06 - 2021

 Iyoh Hoeriyah^{1*}

 MI Salafiah Huda I Kota Cirebon

 Email : ¹ iyoh.hoeriah@gmail.com

Kata Kunci:

Prestasi Belajar,
Pembelajaran Qur'an
Hadits, Model
Pendekatan Sinergis
Berbasis Kelompok

Abstrak: Pada pengamatan awal di Kelas V MI Salafiah Huda I Kota Cirebon menunjukkan kenyataan bahwa proses KBM berjalan secara teoritis dan tidak terkait dengan lingkungan nyata tempat siswa berada. Padahal kondisi lingkungan sekolah sangat memungkinkan untuk diadakannya kegiatan pembelajaran, yang dalam pelaksanaannya tidak harus di dalam laboratorium di mana siswa hanya dapat membayangkan obyek yang sedang dipelajarinya secara abstrak. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus, dan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, dan desain faktor yang diteliti, Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran di Kelas V MI Salafiah Huda I Kota Cirebon dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan diadakan wawancara baik dengan guru maupun siswa. Hasil Belajar siswa baik secara individu maupun kelompok mengalami peningkatan pada tiap siklusnya hasil awal menunjukkan skor rata-rata: 55.71, pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 71.78, pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 83.21. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu: pada siklus I mencapai rata-rata : 52 % (cukup baik) dan pada silus II mencapai rata-rata : 88 % (baik). Hasil Kinerja Guru dalam Kegiatan Proses Pembelajaran Qur'an Hadits pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu: Pada siklus I menunjukkan rata-rata 46 % (cukup baik). Pada siklus II naik, dan menunjukkan rata-rata 89 % (baik sekali).

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



Keywords:

Learning Achievement,
Learning Qur'an Hadith,
Group-Based Synergic
Approach Model

Abstract: Initial observations in Class V MI Salafiah Huda I Cirebon City showed the fact that the teaching and learning process runs theoretically and is not related to the real environment where students are located. In fact, the condition of the school environment allows for the holding of learning activities, which in practice do not have to be in a laboratory where students can only imagine the object being studied abstractly. Classroom action research was carried out in two cycles, and each cycle was carried out according to the changes achieved, and the design of the factors studied. To determine the effectiveness of learning in Class V MI Salafiah Huda I Cirebon City, observations were made on learning activities carried out by the teacher, and interviews were held. both with teachers and students. Student learning outcomes both individually and in groups have increased in each cycle, the initial results show an average score: 55.71, in the first cycle it rose to an average score: 71.78, in the second cycle it rose to an average score: 83.21. Student learning activities have increased, namely: in the first cycle it reached an average of: 52% (good enough) and in the second cycle it reached an average of: 88% (good). The results of Teacher Performance in the Qur'an Hadith Learning Process Activities in each cycle have increased, namely: In the first cycle, it shows an average of 46% (quite good). In the second cycle it increased, and showed an average of 89% (very good).

Copyright © 2021 ARJI : Action Research Journal Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Proses pengajaran saat ini cenderung mengajarkan sesuatu yang telah diajarkan pada masa lampau, dengan menerapkan metode ceramah dan menulis. Ada asumsi yang keliru bahwa peserta didik dewasa ini tidak memerlukan aktivitas yang diperpadat dan proses yang dipercepat untuk bisa belajar secara efektif.

Menurut Mukhtar dan Martinis (2005 : 2) Guru yang terbiasa mengajar hanya bersifat pasif dengan keadaan, akan kesulitan menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis. Akibatnya, akan sangat jauh dari keberhasilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, bahkan berimplikasi pada kegagalan pencapaian tujuan institusi dan pendidikan. Dalam pada itulah, seorang guru mau tidak mau harus senantiasa menyegarkan profesi keguruannya. Hal ini penting kedepan, karena itulah sesungguhnya misi seorang pendidik, yaitu selain mencerdaskan peserta didik juga mencerdaskan bangsa melalui penekunan pekerjaan sebagai guru yang harus diuji di kelas melalui pembelajaran.

Pada pengamatan awal di Kelas V MI Salafiah Huda I Kota Cirebon menunjukkan kenyataan bahwa proses KBM berjalan secara teoritis dan tidak terkait dengan lingkungan nyata tempat siswa berada. Padahal kondisi lingkungan sekolah sangat memungkinkan untuk diadakannya kegiatan pembelajaran, yang dalam pelaksanaannya tidak harus di dalam laboratorium di mana siswa hanya dapat membayangkan obyek yang sedang dipelajarinya secara abstrak. Pada gilirannya minat dan motivasi serta keaktifan siswa menurun. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar baik secara individu maupun secara klasikal. Hasil pengamatan awal ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 60 %. Ketidaktuntasan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, media pembelajaran kurang menarik dan tingkat keaktifan siswa yang rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa, yaitu Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok. Metode ini merupakan suatu strategi pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Pendekatan pembelajaran ini salah satunya menekankan kepada bagaimana belajar di sekolah yang dikontekskan ke dalam situasi dunia nyata, sehingga hasil belajar dapat diterima dan berguna bagi siswa selama di sekolah atau setelah mereka lulus dari sekolah tersebut.

Hakekat Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok ini adalah merupakan perubahan langkah yang sesungguhnya. Metode ini memungkinkan para siswa yang memiliki pengalaman berbeda dalam mempelajari materi yang sama untuk saling membandingkan. Metode pembelajaran sinergis Berbasis Kelompok siswa dapat mengamati sendiri, merasakan, memegang suatu obyek, bekerja menggunakan alat dan bahan, yang pada akhirnya akan memudahkan siswa untuk mengingat materi pelajaran yang telah dipelajarinya.

METODE

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus, dan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, dan desain faktor yang diteliti, Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran di Kelas V MI Salafiah Huda I Kota Cirebon dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan diadakan wawancara baik dengan guru maupun siswa. Melalui kegiatan ini dapat dilakukan musyawarah antara guru dengan observer untuk menetapkan tindakan paling tepat dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran di Kelas V MI Salafiah Huda I Kota Cirebon

Hasil musyawarah dengan guru, observer dan kepala sekolah, langkah yang paling tepat adalah meningkatkan aktivitas dan peran serta siswa dalam proses pembelajaran tersebut dengan melatih dan mengembangkan keterampilan intelektual siswa.

Dengan berpatokan pada refleksi awal, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observer, (4) refleksi dalam setiap siklus.

Instrumen penelitian tindakan kelas ini adalah Tes Tertulis dan observasi. Data yang dianalisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Data kualitatif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang pandangan dan pendapat dari subyek penelitian; Data kuantitatif digunakan dengan cara mencatat peristiwa hasil prestasi belajar siswa sebelum adanya penelitian, kemudian diadakannya penelitian tindakan kelas pada siklus pertama dan kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, tindakan, observer dan refleksi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

1. Siklus Pertama (I)

Penelitian pada siklus ini dilakukan dengan: a) identifikasi permasalahan menyangkut bahan pelajaran yang digunakan, strategi pembelajaran yang biasa digunakan. Pada siklus ini menggunakan pendekatan konvensional, b). menyajikan materi pembelajaran c). melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemotretan, d). mengukur dampak pendekatan konvensional digunakan daftar aktivitas siswa.

a. Perencanaan

Peneliti mengadakan kolaborasi dengan guru lain dalam menyusun rencana penelitian, yang meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok yang digunakan, dan sumber belajar, dan 4) evaluasi hasil belajar.

b. Tindakan

1) Pra Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Berdo'a dan absensi siswa
- b) Guru membagi kelompok belajar menjadi 6 kelompok
- c) Memberikan acuan materi pembelajaran.
- d) Mengenalkan Model Pembelajaran
- e) Guru memotivasi siswa dan memberikan pertanyaan.

2) Proses KBM dengan menggunakan Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok, sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b) Guru mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai.
- c) Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menerapkan Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok.
- d) Guru menjelaskan materi tersebut secara sederhana.
- e) Guru memberi tugas untuk dikerjakan secara berkelompok sesuai materi yang telah diberikan oleh guru kepada masing-masing kelompok.
- f) Guru menyuruh salah satu siswa dari masing-masing kelompok menjelaskan materi kedudukan al-qur'an dan fungsi di turunkannya al-qur'an baik sebagai fungsi pokok maupun fungsi yang lain di depan kelas.
- g) Siswa dari perwakilan kelompok menjawab atas pertanyaan guru.
- h) Siswa dari kelompok lain menanggapi atas jawaban yang dikemukakan oleh siswa atas pertanyaan guru dengan mengemukakan argumentasinya, sehingga suasana belajar menjadi hidup dan bersemangat karena masing-masing kelompok adu argumentasi.
- i) Guru menyimpulkan, menjelaskan untuk melengkapi jawaban yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok
- j) Guru menyuruh siswa mengerjakan latihan-latihan yang telah disusun oleh guru.
- l) Guru memeriksa hasil latihan
- m) Guru memberi penilaian,
- n) Penutup.

c. Observasi

1) Observasi terhadap data kinerja siswa dalam proses perbaikan pembelajaran, seperti:

- a) Siswa yang mengajukan pertanyaan/ permasalahan.
- b) Siswa yang mampu menjawab pertanyaan.
- c) Siswa yang mampu menyampaikan pendapat
- d) Siswa yang memperhatikan materi pembelajaran secara aktif.
- e) Siswa yang bekerja kelompok (dalam diskusi) secara aktif.

- 2) Observasi terhadap data kinerja guru dalam kegiatan proses perbaikan pembelajaran

Tabel 1.

Hasil Observasi Kinerja Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Analisis Hasil dicapai					Ket.
		1	2	3	4	5	
1	Mengajukan pertanyaan		✓				
2	Menjawab pertanyaan		✓				
3	Menyampaikan pendapat			✓			
4	Memperhatikan secara aktif			✓			
5	Bekerja dan belajar secara aktif			✓			
Jumlah				12			13:25x100
Rata-rata			13 :5 =	2,6 = cukup			% = 52 %
			baik				

Dari hasil table diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), keberanian, jawaban siswa, kesungguhan dalam mengikuti pelajaran, keseriusan mengerjakan soal ringan dan berat dinilai observer adalah Cukup (C).

Tabel 2.

Hasil Observasi Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Penilaian				
				1	2	3	4	5
A. Pengamatan Kegiatan Belajar Mengajar								
1. Kegiatan Awal								
	a. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang lalu	✓				✓		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				✓		
	c. Memotivasi siswa	✓				✓		
2. Kegiatan Inti								
	a. Mempresentasikan informasi	✓				✓		
	b. Mengorganisasikan siswa	✓				✓		
	c. Membimbing siswa	✓				✓		
	1) Diskusi kelompok	✓				✓		
	2) Mengajukan pertanyaan	✓				✓		
	3) Menjawab / menanggapi pertanyaan	✓				✓		
	4) Menyampaikan ide / pendapat	✓				✓		

5) Memperhatikan secara aktif	✓	✓
6) Bekerja dan belajar bersama	✓	✓
d. Memberikan test/ evaluasi	✓	✓
e. Memberikan pengakuan/penghargaan	✓	✓
f. Menggunakan alat peraga	✓	✓
3. Kegiatan Akhir		
a. Membimbing siswa untuk merangkum	✓	✓
b. Memberikan PR sebagai pengayaan	✓	✓
B. Suasana Kelas		
1. Siswa antusias	✓	✓
2. Guru antusias	✓	✓
3. Waktu sesuai dengan alokasi	✓	✓
4. KBM sesuai dengan RPP	✓	✓
Jumlah	46 : 100 x 100 % = 46 %	
Rata-rata	46 : 20 = 2,30 = cukup baik	

Berdasarkan hasil pengamatan dari observer, bahwa bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok dapat dikategorikan Cukup.

d. Refleksi Siklus I

Pada siklus I untuk kegiatan pembagian kelompok dan menyajikan materi melalui penanyakan belum maksimal karena masih banyak siswa yang belum bisa memanfaatkan waktu proses berkelompok dengan sebaik-baiknya. Masih banyak siswa yang tidak serius waktu proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh juga minimal. Pada saat diskusi juga terlihat banyak siswa yang kurang serius dan ngobrol sendiri. Saat presentasi banyak siswa yang kurang lancar berkomunikasi didepan kelas, ini terjadi karena siswa tidak terbiasa berbicara di depan kelas, sehingga siswa merasa malu dan canggung terhadap teman-teman yang lain.

Pada siklus I ini dapat diketahui kelebihan dan kekurangan menggunakan pembelajaran Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok. Kelebihan yang dapat dirasakan siswa adalah siswa dapat membangun ingatannya sendiri karena siswa melihat dan mendengarkan sendiri apa yang dipelajarinya sehingga apa yang dilihat dan yang didengarkan melalui melalui kerja kelompok akan masuk dalam ingatan siswa lebih lama, daripada bila mereka harus menghafalkan materi sesuai dengan buku. Sedang kekurangannya adalah banyak waktu yang terbuang, karena banyak siswa yang tidak serius dalam melakukan penelitian, Waktu berdiskusi

digunakan untuk ngobrol dan bermain sendiri dan masih malu untuk presentasi di depan kelas.

Berdasarkan refleksi siklus I, langkah selanjutnya guru harus lebih memberikan motivasi kepada siswa agar dapat lebih serius ketika pelajaran sedang berlangsung, dan lebih percaya diri bila harus presentasi di depan kelas. Sehingga pada pelaksanaan siklus II hasil yang diperoleh menjadi lebih baik dari siklus I.

2. Siklus Kedua (II)

Penelitian pada siklus II dilakukan dengan: a) indentifikasi permasalahan menyangkut bahan pelajaran yang digunakan, strategi pembelajaran yang biasa digunakan, b). menyajikan materi, c). melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemotretan sebagai evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan

Peneliti mengadakan kolaborasi dengan guru lain dalam menyusun rencana penelitian, yang meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok yang digunakan dan sumber belajar, dan 4) evaluasi hasil belajar

b. Tindakan Kelas

1) Pra Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Berdo'a dan absensi siswa
- b) Guru membagi kelompok belajar menjadi enam kelompok
- c) Memberikan acuan materi pembelajaran.
- d) Mengenalkan Model Pembelajaran
- e) Guru memotivasi siswa dan memberikan pertanyaan.

2) Proses KBM dengan menggunakan Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok, sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b) Guru mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai.
- c) Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menerapkan Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok.
- d) Guru menjelaskan materi tersebut secara sederhana
- e) Guru memberi tugas untuk dikerjakan secara berkelompok sesuai materi yang telah diberikan oleh guru kepada masing-masing kelompok.
- f) Guru menyuruh salah satu siswa dari masing-masing kelompok menjelaskan materi di depan kelas.
- g) Siswa dari perwakilan kelompok menjawab atas pertanyaan guru.
- h) Siswa dari kelompok lain menanggapi atas jawaban yang dikemukakan oleh siswa atas pertanyaan guru dengan mengemukakan

argumentasinya, sehingga suasana belajar menjadi hidup dan bersemangat karena masing-masing kelompok adu argumentasi.

- i) Guru menyimpulkan, menjelaskan untuk melengkapi jawaban yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok
- j) Guru menyuruh siswa mengerjakan latihan-latihan yang telah disusun oleh guru.
- k) Guru memeriksa hasil latihan
- l) Guru memberi penilaian,
- m) Penutup.

c. Observasi

- 1) Observasi terhadap data kinerja siswa dalam proses perbaikan pembelajaran, seperti:
 - a) Siswa yang mengajukan pertanyaan/ permasalahan.
 - b) Siswa yang mampu menjawab pertanyaan.
 - c) Siswa yang mampu menyampaikan pendapat
 - d) Siswa yang memperhatikan materi pembelajaran secara aktif.
 - e) Siswa yang bekerja kelompok (dalam diskusi) secara aktif.
- 2) Observasi terhadap data kinerja guru dalam kegiatan proses perbaikan pembelajaran,

Tabel 3.
Hasil Observasi Kinerja Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Analisis Hasil dicapai					Ket.
		1	2	3	4	5	
1	Mengajukan pertanyaan/masalah				✓		
2	Menjawab pertanyaan					✓	
3	Menyampaikan pendapat					✓	
4	Memperhatikan secara aktif				✓		
5	Bekerja dan belajar secara aktif				✓		
Jumlah		22					22:25x100
Rata-rata		22:5=4.4 = Baik Sekali					% = 88 %

Dari hasil table diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa dalam KBM, keberanian, jawaban siswa, kesungguhan dalam mengikuti pelajaran, keseriusan mengerjakan soal ringan dan berat dinilai observer baik (B) kesanggupan, jawaban dan keberanian siswa dinilai baik (B).

Tabel 4.
Hasil Observasi Kinerja Guru dalam Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Penilaian				
				1	2	3	4	5
A	Pengamatan Kegiatan Belajar Mengajar							
	1. Kegiatan Awal							
	a. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang lalu	✓	-					✓
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	-				✓	
	c. Memotivasi siswa	✓	-				✓	
	2. Kegiatan Inti							
	a. Mempresentasikan informasi	✓	-					✓
	b. Mengorganisasikan siswa	✓	-				✓	
	c. Membimbing siswa	✓	-				✓	
	1) Diskusi kelompok	✓	-				✓	
	2) Mengajukan pertanyaan	✓	-				✓	
	3) Menjawab / menanggapi pertanyaan	✓	-				✓	
	4) Menyampaikan ide / pendapat	✓	-				✓	
	5) Memperhatikan secara aktif	✓	-		✓			
	6) Bekerja dan belajar bersama	✓	-					✓
	d. Memberikan test/ evaluasi	✓	-					✓
	e. Memberikan pengakuan/penghargaan	✓	-					✓
	f. Menggunakan alat peraga	✓	-				✓	
	3. Kegiatan Akhir							
	a. Membimbing siswa untuk merangkum	✓	-				✓	
	b. Memberikan PR sebagai pengayaan	✓	-				✓	
B.	Suasana Kelas							
	1. Siswa antusias	✓	-					✓
	2. Guru antusias	✓	-				✓	
	3. Waktu sesuai dengan alokasi	✓	-				✓	
	4. KBM sesuai dengan RPP	✓	-				✓	
	Jumlah			89 : 100 x 100 % = 89 %				
	Rata-rata			89 : 20 = 4,45 = baik sekali				

Berdasarkan hasil pengamatan dari observer, bahwa bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok pada siklus II dapat dikategorikan **Baik Sekali**.

d. Refleksi siklus II

Dari hasil observasi terhadap terhadap kinerja siswa dalam mengikuti kegiatan proses perbaikan pembelajaran, seperti: siswa mengajukan pertanyaan/ permasalahan, siswa yang mampu menjawab pertanyaan, siswa yang mampu menyampaikan pendapat, siswa yang secara aktif memperhatikan materi pembelajaran, dan siswa yang secara aktif mengikuti kerja kelompok (diskusi) menunjukkan kategori baik, artinya penerapan Model Pendekatan Sinergis Berbasis Kelompok dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits diterima dengan oleh siswa dengan penuh antusias, sehingga dapat membangkitkan gairah belajar siswa.

Setelah tindakan kelas dilakukan pada setiap siklusnya terlihat adanya perubahan terhadap hasil belajar, yaitu hasil belajar siswa meningkat dari satu siklus I hingga ke siklus II yang cukup signifikan. Tingkat pencapaian penguasaan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits mengalami peningkatan pada awal sebelum adanya tindakan kelas rata-rata 55.66, pada siklus I setelah adanya penelitian tindakan kelas mencapai rata-rata 71.33, dan pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan mencapai rata-rata 83.33. Hasil belajar kelompok diskusi dalam proses perbaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits diperoleh suatu hasil yang cukup meningkat pada tiap siklusnya hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.
Nilai Evaluasi Belajar Kelompok pada Siklus I dan II

No	Nama Kelompok	Nilai Evaluasi		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	A	80	90	Naik
2	B	80	90	Naik
3	C	70	80	Naik
4	D	70	80	Naik
	Jumlah	300	340	
	Rata-rata	75	85	

Rata-rata hasil evaluasi dari kerja kelompok tersebut pada siklus I memperoleh rata-rata 75 dan pada siklus II naik menjadi 85.

SIMPULAN

Hasil Belajar siswa baik secara individu maupun kelompok mengalami peningkatan pada tiap siklusnya hasil awal menunjukkan skor rata-rata: 55.71, pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 71.78, pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 83.21. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu: pada siklus I mencapai rata-rata : 52 % (cukup baik) dan pada siklus II mencapai rata-rata : 88 % (baik). Hasil

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



Kinerja Guru dalam Kegiatan Proses Pembelajaran Qur'an Hadits pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu: Pada siklus I menunjukkan rata-rata 46 % (cukup baik). Pada siklus II naik, dan menunjukkan rata-rata 89 % (baik sekali).

UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada instansi MI Salafiah Huda I Kota Cirebon yang telah memfasilitasi penelitian ini dan terima kasih kami sampaikan kepada para siswa dan guru Kelas V MI Salafiah Huda I Kota Cirebon yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno., 1997. Psikologi Pendidikan, Pustaka setia, Jakarta.
- Dahlan, M.D, 1990. Psikologi Pendidikan, Pustaka setia, Jakarta.
- Hari Mulyadi, 2008. Modul Model Pembelajaran, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kasbolah, Kasihani. 1999. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Malang: Depdikbud.
- Kokom Komalasari, 2010. Pembelajaran Kontekstual Konsep Aplikasi, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Maman Abdul Djalil. Al-Qur'an Hadit, untuk Kelas VIII Semester 1 -2 Madrasah Tsanawiyah, Penerbit Armico, Bandung.
- Ngalim Purwanto, 1986. Psikologi Pendidikan, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Permen Diknas. 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ruseffendi, ET. 1991. Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensi dalam Pengajaran untuk Meningkatkan CBSA, Tarsito, Bandung.
- Sadulloh, Uyi, dkk. 2007. Pedagogik. Bandung: Cipta Utama.
- Soedarsono. 1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kedua Rencana, Desain, dan Implementasi. Yogyakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto, dkk., 2008. Penelitian Tindakan Kelas, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suparman, Atwi. 1997. Model-model Pembelajaran Interaktif. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Suyanto. 1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kesatu Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: depdikbud